ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN LABA PADA UD. BERKAT BUNDA DI BANJARMASIN

Oleh :
Jamal rudin
18.31.0570

ABSTRAK

Jamal Rudin 2022, Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan dalam Upaya Meningkatkan Laba pada UD. Berkat Bunda di Banjarmasin, Pembimbing I : Husnurrofiq, Pembimbing II : Abdul Kadir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan barang dagangan dalam upaya meningkatkan laba pada UD. Berkat Bunda Banjarmasin. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena di samping merupakan asset yang nilainya paling besar dibanding aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan, juga disebabkan sebagai sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari hasil penjualan persediaannya ini.
Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang dapat diukur berupa angka-angka atau nilai dan data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan.
Hasil penelitian ini menunjukan bahwa; Pengelolaan Persediaan Barang Dagang merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan laba pada UD Berkat Bunda Banjarmasin, pengontrolan langsung di awasi sepenuhnya oleh owner atau pemiliknya langsung, Persediaan untuk bulan Januari-Maret 2022 telah dilaksanakan dengan efektif dan Pengelolaan persediaan barang berperan terhadap peningkatan laba pada UD Berkat Bunda di Banjarmasin.
Kata Kunci: Penegelolaan Barang Dagang, Laba, UD. Berkat Bunda

ABSTRACT

This study aims to determine the management of merchandise in an effort to increase profits at UD. Thanks to Mother Banjarmasin. Merchandise inventory is an important resource for the survival of the company, because in addition to being an asset with the greatest value compared to other current assets in the company's balance sheet, it is also the main source of revenue for a trading company from the sale of this inventory.
The research method uses quantitative methods, namely data that can be measured in the form of numbers or values and the data obtained in the form of information both verbally and in writing.
The results of this study indicate that; Merchandise Inventory Management is one of the factors that play a role in increasing profits at UD Berkat Bunda Banjarmasin, direct control is fully supervised by the owner or direct owner, Inventory for January-March 2022 has been carried out effectively and inventory management plays a role in increasing profits in UD Berkat Bunda in Banjarmasin.
Keywords: Merchandise Management, Profit, UD. Thanks to Mother

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat dengn adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik usaha perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang dikonsumsinya.

Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin agar perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen dengan kualitas tinggi pada harga yang memadai untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan dapat semakin berkembang sehingga dapat menghasilkan laba usaha yang diinginkan.

Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena di samping merupakan asset yang nilainya paling besar dibanding aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan, juga disebabkan sebagai sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari hasil penjualan persediaannya ini. Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dagang dengan jumlah yang relatif banyak. Persediaan barang dagangan yang beranekaragam merupakan salah satu karakteristik dari bisnis usaha seorang distributor.

Distributor (pedagang) yang menjual beras sebagai dagangan utamanya merupakan objek penelitian dimana merupakan salah satu bentuk bisnis yang turut memberikan sumbangan dalam memenuhi kebutuhan makanan pokok masyarakat Indonesia. Permintaan beras yang berfluktuatif menyebabkan para pedagang harus mempunyai suatu sistem pengelolaan persediaan yang efektif. Persediaan yang rentang terhadap berbagai kerusakan, keusangan, kelebihan maupun kekurangan persediaan. Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pencatatan yang baik dan akurat sesuai dengan kebutuhan serta pengarahan arus dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya sampai dengan pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kualitas dan kuantitas yang memadai, pada tempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggungjawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi pedagang.

Semakin berkembangnya suatu usaha dan lemahnya pengendalian dan pengelolaan akan menciptakan teradinya penyelewengan, penyalahgunaan wewenang, pencurian dan lain-lain. Kerugian yang timbul akibat terjadinya penyimpangan dan kesalahan pengelolaan ini pada umumnya cukup besar. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengelolaan yang memadai terhadap persediaan barang dagangan pada distributor.

Dengan adanya pengelolaan persediaan barang dagangan yang baik dan teratur, maka pimpinan perusahaan akan mampu meningkatkan efektivitas perusahaan. Pengelolaan atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengelolaan terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengelolaan persediaan barang dagangan yang dilakukan oleh pedagang beras. Sebagaimana halnya dengan perusahaan secara umum UD Berkat Bunda, dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan seperti maksimalisasi laba, mengembangkan perusahaan, maupun mempertahankan kelangsungan hidupnya. Penulis membatasi penelitian hanya pada persediaan barang dagangan, tingginya tingkat pejualan yang menyebabkan masalah dalam pengelolaan barang dagangan banyak terjadi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan persediaan barang pada UD Berkat Bunda agar laba meningkat dan mengetahui pengelolaan persediaan barang seharusnya dilakukan agar terjadi peningkatan laba.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur berupa angka-angka atau nilai dan Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan. Sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara. Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah Metode Analisis Deskriptif Komparatif dimana membandingkan metode pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan metode pencatatan berdasarkan metode FIFO, Average, Laba Kotor, dan Metode Eceran dalam menghasilkan tingkat laba usaha pada UD. Berkat Bunda Banjarmasin.

HASIL PENLITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Perlakuan Akuntansi pada Perusahaan UD. Berkat Bunda di Banjarmasin

Dalam sistem kompetetif sekarang ini, metode akuntansi persediaan dan praktek pengelolaan persediaan menjadi perbaikan laba yang efektif. Penilaian persediaan yang lebih baik dapat meningkatkan laba atau profitabilitas. Sementara penilaian persediaan yang kurang baik dapat mengikis laba dan menjadikan bisnis kurang kompetitif. Pembentukan persediaan bermanfaat untuk melindungi perusahaan dari kejadian dan gangguan yang tidak terduga dalam kegiatan operasinya.

Pengelolaan persediaan yang efektif merupakan kunci keberhasilan operasi perusahaan, untuk menjaga kuantitas dan mutu persediaan. Untuk itu perusahaan perlu memperhitungkan penilaian perusahaan yang berpengaruh terhadap harga pokok penjualan dan persediaan akhir. Nilai persediaan barang dagang ditentukan oleh dua faktor, yaitu kuantitas dan harga pokok dari persediaan. Kuantitas persediaan barang dagang dapat diketahui dengan melakukan perhitungan fisik persediaan. Sementara itu, harga pokok persediaan dapat diketahui dengan menghitung berdasarkan metode penilaian persediaan. Dalam menilai persediaan terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan, yaitu metode FIFO (*First In First Out*), Metode Rata-rata (*Average Cost*), Metode Laba Kotor (*Gross Profit Method*) dan Metode Eceran (*Retail Inventory Method*).

Tujuan Penyusunan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penerapan akuntansi persediaan pada UD. Berkat Bunda di Banjarmasin dalam mengelola persediaan, khususnya tentang pencatatan, pengukuran, serta pelaporan persediaan UD. Berkat Bunda. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode Library Researh, (*Field Research*). *Library Research* dilakukan dengan mempelajari literatul dan bahan pustaka sebagai dasar pemikiran dan hasil pembahasan penemuan di lapangan. *Field Research* dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, seperti mengadakan Tanya jawab dan wawancara serta dokumentasi dengan mempelajari arsip-arsip yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa pencatatan dan penilaian persediaan yang dilakukan oleh UD. Berkat Bunda di Banjarmasin menggunakan metode pencatatan secara perpetual.

Dalam metode ini suatu perusahaan tidak mengenal akun pembelian maupun penjualan dalam pencatatannya. Namun akun pembelian dan penjualan diganti dengan akun persediaan barang dagangan, sama halnya dengan apa yang telah diterapkan pada perusahaan UD. Berkat Bunda dimana setiap terjadi transaksi pembelian barang maka stock barang yang ada akan bertambah, sebaliknya jika terjadi transaksi penjualan secara otomatis stok barang yang ada akan berkurang. Penerapan seperti ini akan memudahkan pihak UD. Berkat Bunda untuk mengetahui stock barang dengan cepat jika sewaktu-waktu dibutuhkan tanpa harus menghitung barang dagangan yang ada di gudang.

Penerapan metode pencatatan perpetual pada UD. Berkat Bunda di Banjarmasin didukung dengan perencanaan dan pengendalian baik sehingga pencatatan dapat dilakukan dengan cepat dan efektif. Namun masih ada kelemahan yang dapat mengganggu dalam proses pencatatan salah satunya masih menggunakan proses pencatatan secara manual. Hal ini mengakibatkan seringnya terjadi selisih persediaan.

Sistem pengendalian Intern Persediaan pada UD. Berkat Bunda di Banjarmasin sebagai berikut :

1) Setiap barang masuk (pembelian) maupun barang keluar (penjualan) dicatat pada tanggal terjadinya transaksi,
2) Pencatatan persediaan dilakukan secara perpetual (*perpectual inventory system*) tujuannya yaitu untuk mengetahui bila terdapat perbedaan perhitungan fisik dengan jumlah yang ada pada catatan. Metode pencatatan pada kartu stock menggunakan metode Rata-rata (*Average Method*).
3) *Stock Opname*/Perhitungan persediaan dilakukan setiap hari. Hal ini dilakukan untuk mengecek/pencocokan antara fisik persediaan barang yang ada di gudang dan pencatatan yang ada pada kartu *stock*.

2. Sistem dan Prosedur Penjualan

Dalam menjalankan aktivitas penjualannya UD. Berkat Bunda menerapkan kebijakan penjualan yang harus dipatuhi. Kebijakan dari hal ini adalah peraturan atau seperangkat aturan yang menuntun dan mengarahkan tindakan-tindakan dalam aktivitas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Adapun kebijakan penjualan yang ada pada UD. Berkat Bunda adalah antara lain :

1) Transaksi penjualan harus disertai dokumen-dokumen pendukung yang lengkap seperti faktur penjualan,
2) Setiap dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penjualan harus diotorisasi oleh pihak-pihak yang terkait dalam sistem dan prosedur penjualan.
3) Setiap retur penjualan harus disetujui oleh koordinator sesuai dengan wilayah kerjanya dan dibuat nota retur.
4) Untuk Cek/Giro, Uang, Bukti Transfer yang diterima harus dibuat tanda bukti terima Kas/Bank beserta keterangan yang jelas.
5) Untuk penjualan kredit pelunasan piutang jangka waktunya sesuai dengan kesepakatan antara kreditur dan debitur yang bersangkutan.

Adapun prosedur penjualan yang ada pada UD. Berkat Bunda adalah sebagai berikut:

1) Pelanggan memberikan Purchase order berisi jenis barang yang ingin dibeli
2) Bagian Sales menerima permintaan pelanggan dan meneruskannya ke bagian gudang
3) Bagian gudang mengecek dan mengambilkan barang kepada pelanggan sesuai jenis dan satuan barang yang diinginkan apabila barangnya tidak ada atau tidak mencukupi maka bagian gudang melaporkan ke bagian kassa
4) Bagian kassa menerima dana dari pelanggan yang bersangkutan

3. Pengelolaan Persediaan Barang dagangan

Pengelolaan persediaan barang dagang merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan laba pada UD. Berkat Bunda karena tanpa adanya pengelolaan persediaan yang baik maka perusahaan tidak mengetahui kapan akan memesan dan mengeluarkan barang. Disamping itu pengelolaan persediaan barang juga sangat penting karena apabila permintaan konsumen akan suatu barang meningkat sedangkan persediaan barang tidak ada, dapat dipastikan keuntungan perusahaan akan berkurang, Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan barang berperan terhadap peningkatan laba perusahaan. Pegelolaan Persediaan Barang pada UD. Berkat Bunda dikontrol dan diawasi sepenuhnya oleh Kepala Gudang. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya pengawasan yang ketat terhadap keluar masuknya barang maka akan berpengaruh terhadap sistem dan pencatatan barang sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.

Penerimaan barang pada UD. Berkat Bunda merupakan segala awal arus barang yang bergerak di gudang. Penerimaan barang dari petani-petani memang kelihatan mudah, namun bila hal ini tidak memiliki sistem yang mengatur, maka bisa dipastikan akan mengganggu produktifitas.

Berikut data tentang persediaan barang dagangan UD. Berkat Bunda di Banjarmasin pada bulan Januari - Maret tahun 2022:

Tabel 1. Data Persediaan Bulan Januari 2022

Tanggal	Keterangan	Kuantitas (unit)	Harga (Rp)
01/01/2022	Persedian Awal	140	24.400.000
03/01/2022	Pembelian	350	27.000.000
04/01/2022	Penjualan	68	6.203.000
05/01/2022	Penjualan	75	7.205.000
06/01/2022	Penjualan	66	5.640.000

07/01/2022	Penjualan	54	6.800.000
08/01/2022	Penjualan	86	7.700.000
10/01/2022	Pembelian	150	22.000.000
10/01/2022	Penjualan	128	10.400.000
11/01/2022	Penjualan	61	6.608.000
12/01/2022	Penjualan	83	9.202.000
13/01/2022	Pembelian	260	24.500.000
13/01/2022	Penjualan	44	5.757.000
14/01/2022	Penjualan	67	7.600.000
15/01/2022	Penjualan	37	4.950.000
17/01/2022	Pembelian	175	20.600.000
17/01/2022	Penjualan	79	6.935.000
18/01/2022	Penjualan	42	5.655.000
19/01/2022	Penjualan	62	6.852.000
20/01/2022	Pembelian	240	20.050.000
20/01/2022	Penjualan	55	6.353.000
21/01/2022	Penjualan	46	4.750.000
22/01/2022	Penjualan	37	5.230.000
24/01/2022	Penjualan	52	6.320.000
25/01/2022	Pembelian	145	25.500.000
25/01/2022	Penjualan	46	5.230.000
26/01/2022	Penjualan	62	7.540.000
27/01/2022	Penjualan	55	4.825.000
28/01/2022	Penjualan	33	3.870.000
29/01/2022	Pembelian	120	18.000.000
29/01/2022	Penjualan	48	6.300.000
31/01/2022	Penjualan	75	8.245.000

Tabel 2. Data Persediaan Bulan Februari 2022

Tanggal	Keterangan	Kuantitas (unit)	Harga (Rp)
01/02/2022	Persedian Awal	119	25.880.000
01/02/2022	Penjualan	36	4.780.000
02/02/2022	Pembelian	254	26.650.000
02/02/2022	Penjualan	47	5.123.000
03/02/2022	Penjualan	52	6.430.000
04/02/2022	Penjualan	32	4.200.000
05/02/2022	Penjualan	64	5.940.000
07/02/2022	Pembelian	220	20.400.000
07/02/2022	Penjualan	59	4.950.000
08/02/2022	Penjualan	71	6.762.000
09/02/2022	Penjualan	55	5.375.000
10/02/2022	Penjualan	46	3.870.000
11/02/2022	Pembelian	235	24.500.000
11/02/2022	Penjualan	44	4.300.000
12/02/2022	Penjualan	65	6.210.000
14/02/2022	Penjualan	73	6.755.000
15/02/2022	Penjualan	40	5.300.000
16/02/2022	Pembelian	250	30.000.000

16/02/2022	Penjualan	75	7.000.000
17/02/2022	Penjualan	50	6.850.000
18/02/2022	Penjualan	55	5.750.000
19/02/2022	Penjualan	48	5.255.000
21/02/2022	Pembelian	140	18.000.000
21/02/2022	Penjualan	35	6.250.000
22/02/2022	Penjualan	48	5.402.000
23/02/2022	Penjualan	65	7.520.000
24/02/2022	Penjualan	40	5.950.000
25/02/2022	Pembelian	200	27.500.000
25/02/2022	Penjualan	75	6.550.000
26/02/2022	Penjualan	60	6.400.000
28/02/2022	Penjualan	55	7.650.000

Tabel 3. Data Persediaan Bulan Maret 2022

Tanggal	Keterangan	Kuantitas (unit)	Harga (Rp)
01/03/2022	Persedian Awal	140	32.358.000
01/03/2022	Penjualan	40	5.600.000
02/03/2022	Pembelian	250	27.500.000
02/03/2022	Penjualan	45	5.450.000
03/03/2022	Penjualan	55	6.105.000
04/03/2022	Penjualan	65	6.750.000
05/03/2022	Penjualan	50	5.300.000
07/03/2022	Penjualan	45	4.550.000
08/03/2022	Pembelian	300	37.000.000
08/03/2022	Penjualan	53	5.125.000
09/03/2022	Penjualan	42	4.980.000
10/03/2022	Penjualan	55	5.050.000
11/03/2022	Penjualan	36	3.855.000
12/03/2022	Penjualan	54	4.875.000
14/03/2022	Penjualan	58	5.600.000
15/03/2022	Pembelian	285	25.800.000
15/03/2022	Penjualan	30	3.550.000
16/03/2022	Penjualan	60	5.400.000
17/03/2022	Penjualan	45	6.200.000
18/03/2022	Penjualan	50	5.100.000
19/03/2022	Penjualan	75	6.890.000
21/03/2022	Pembelian	270	30.500.000
21/03/2022	Penjualan	64	5.955.000
22/03/2022	Penjualan	47	5.320.000
23/03/2022	Penjualan	68	6.050.000
24/03/2022	Penjualan	44	5.124.000
25/03/2022	Pembelian	170	24.500.000
25/03/2022	Penjualan	40	4.600.000
26/03/2022	Penjualan	45	5.300.000
28/03/2022	Penjualan	38	4.800.000
29/03/2022	Penjualan	54	4.050.000
30/03/2022	Penjualan	41	4.330.000
31/03/2022	Penjualan	55	5.200.000

Dalam mencatat persediaan barang dagang maka UD. Berkat Bunda Banjarmasin menggunakan metode Rata-rata, yakni sebagai berikut:

Tabel 4
Persediaan Barang Dagangan per 31 Januari 2022
UD. Berkat Bunda di Banjarmasin

Tgl	Masuk			Keluar			Persediaan (Sisa)		
	Ket	Kuantitas (Unit)	Jumlah (Rp)	Ket	Kuantitas (Unit)	Jumlah (Rp)	Ket	Kuantitas (Unit)	Jumlah (Rp)
01/01/22							Persediaan	140	24.400.000
03/01/22		350	27.000.000					490	51.400.000
04/01/22					68	6.203.000		422	45.197.000
05/01/22					75	7.205.000		347	37.992.000
06/01/22					66	5.640.000		281	32.352.000
07/01/22					54	6.800.000		227	25.552.000
08/01/22					86	7.700.000		141	17.852.000
10/01/22		150	22.000.000		128	10.400.000		163	29.452.000
11/01/22					61	6.608.000		102	22.844.000
12/01/22					83	9.202.000		19	13.642.000
13/01/22		260	24.500.000		44	5.757.000		235	32.385.000
14/01/22					67	7.600.000		168	24.785.000
15/01/22					37	4.950.000		131	19.835.000
17/01/22		175	20.600.000		79	6.935.000		227	33.500.000
18/01/22					42	5.655.000		185	27.845.000
19/01/22					62	6.852.000		123	20.993.000
20/01/22		240	20.050.000		55	6.353.000		308	34.690.000
21/01/22					46	4.750.000		262	29.940.000
22/01/22					37	5.230.000		225	24.710.000
24/01/22					52	6.320.000		173	18.390.000
25/01/22		145	25.500.000		46	5.230.000		272	38.660.000
26/01/22					62	7.540.000		210	31.120.000
27/01/22					55	4.825.000		155	26.295.000
28/01/22					33	3.870.000		122	22.425.000
29/01/22		120	18.000.000		48	6.300.000		194	34.125.000
31/01/22					75	8.245.000		119	25.880.000
Jumlah		1440	157.650.000		1461	156.170.000			

$$\text{Harga Pokok Rata-Rata} = \frac{\text{Persediaan awal} + \text{Pembelian}}{\text{Kuantitas saldo awal} + \text{Kuantitas pembelian}}$$

$$= \frac{24.400.000 + 157.650.000}{140 + 1440}$$

$$= \frac{182.050.000}{1580}$$

= 115.222

HPP = (Jumlah Penjualan x Harga Pokok rata-rata) - Persediaan akhir
= (1461 unit x Rp 115.222) - Rp 25.880.000
= Rp 168.338.639 - Rp 25.880.000
= Rp 142.458.639

Laba = Penjualan bersih - HPP
= Rp 168.338.639 - Rp 142.458.639
= Rp 25.880.000

Jurnal untuk mencatat persediaan barang dagangan bulan Januari 2022

1. Persediaan Barang Dagangan Rp 157.650.000
   Kas Rp 157.650.000,-
2. Kas Rp 168.338.639
   Penjualan Rp 168.338.639
3. Harga Pokok Penjualan Rp 142.458.639
   Persediaan Barang Dagang Rp 142.458.639

Tabel 5
Persediaan Barang Dagangan per 28 Februari 2022
UD. Berkat Bunda di Banjarmasin

Tgl	Masuk			Keluar			Persediaan (Sisa)		
	Ket	Kuantitas	Jumlah	Ket	Kuantitas	Jumlah	Ket	Kuantitas	Jumlah
		(Unit)	(Rp)		(Unit)	(Rp)		(Unit)	(Rp)
01/01/22							Persediaan	119	25.880.000
01/01/22					36	4.780.000		83	21.100.000
02/01/22		254	26.650.000		47	5.123.000		290	42.627.000
03/01/22					52	6.430.000		238	36.197.000
04/01/22					32	4.200.000		206	31.997.000
05/01/22					64	5.940.000		142	26.057.000
07/01/22		220	20.400.000		59	4.950.000		303	41.507.000
08/01/22					71	6.762.000		232	34.745.000
09/01/22					55	5.375.000		177	29.370.000
10/01/22					46	3.870.000		131	25.500.000
11/01/22		235	24.500.000		44	4.300.000		322	45.700.000
12/01/22					65	6.210.000		257	39.490.000
14/01/22					73	6.755.000		184	32.735.000
15/01/22					40	5.300.000		144	27.435.000
16/01/22		250	30.000.000		75	7.000.000		319	50.435.000
17/01/22					50	6.850.000		269	43.585.000
18/01/22					55	5.750.000		214	37.835.000
19/01/22					48	5.255.000		166	32.580.000
21/01/22		140	18.000.000		35	6.250.000		271	44.330.000
22/01/22					48	5.402.000		223	38.928.000
23/01/22					65	7.520.000		158	31.408.000
24/01/22					40	5.950.000		118	25.458.000
25/01/22		200	27.500.000		75	6.550.000		243	46.408.000
26/01/22					60	6.400.000		183	40.008.000
28/01/22					55	7.650.000		128	32.358.000
		1299	147.050.000		1290	140.572.000			

$$\text{Harga Pokok Rata-Rata} = \frac{\text{Persediaan awal} + \text{Pembelian}}{\text{Kuantitas saldo awal} + \text{Kuantitas pembelian}}$$

$$= \frac{25.880.000 + 147.050.000}{119 + 1229}$$

$$= \frac{168.150.000}{1382}$$

= 121.671

HPP = (Jumlah Penjualan x Harga Pokok rata-rata) - Persediaan akhir
= (1290 unit x Rp 121.671) - Rp 32.358.000
= Rp 156.956.223 – Rp 32.358.000

= Rp 124.598.223

Laba = Penjualan bersih - HPP

= Rp 156.956.223 - Rp 124.598.223

= Rp 32.358.000

Jurnal untuk mencatat persediaan barang dagangan bulan Januari 2022

1. Persediaan Barang Dagangan Rp 147.050.000
   Kas Rp 147.050.000
2. Kas Rp 156.956.223
   Penjualan Rp 156.956.223
3. Harga Pokok Penjualan Rp 124.598.223
   Persediaan Barang Dagang Rp 124.598.223

Tabel 6
Persediaan Barang Dagangan per 31 Maret 2022
UD. Berkat Bunda di Banjarmasin

Tgl	Masuk			Keluar			Persediaan (Sisa)		
	Ket	Kuantitas	Jumlah	Ket	Kuantitas	Jumlah	Ket	Kuantitas	Jumlah
		(Unit)	(Rp)		(Unit)	(Rp)		(Unit)	(Rp)
01/03/22							Persediaan	128	32.358.000
01/03/22					40	5.600.000		88	26.758.000
02/03/22		250	27.500.000		45	5.450.000		293	48.808.000
03/03/22					55	6.105.000		238	42.703.000
04/03/22					65	6.750.000		173	35.953.000
05/03/22					50	5.300.000		123	30.653.000
07/03/22					45	4.550.000		78	26.103.000
08/03/22		300	37.000.000		53	5.125.000		325	57.978.000
09/03/22					42	4.980.000		283	52.998.000
10/03/22					55	5.050.000		228	47.948.000
11/03/22					36	3.855.000		192	44.093.000
12/03/22					54	4.875.000		138	39.218.000
14/03/22					58	5.600.000		80	33.618.000
15/03/22		285	25.800.000		30	3.550.000		335	55.868.000
16/03/22					60	5.400.000		275	50.468.000
17/03/22					45	6.200.000		230	44.268.000
18/03/22					50	5.100.000		180	39.168.000
19/03/22					75	6.890.000		105	32.278.000
21/03/22		270	30.500.000		64	5.955.000		311	56.823.000
22/03/22					47	5.320.000		264	51.503.000
23/03/22					68	6.050.000		196	45.453.000
24/03/22					44	5.124.000		152	40.329.000
25/03/22		170	24.500.000		40	4.600.000		282	60.229.000
26/03/22					45	5.300.000		237	54.929.000
28/03/22					38	4.800.000		199	50.129.000
29/03/22					54	4.050.000		145	46.079.000
30/03/22					41	4.330.000		104	41.749.000
31/03/22					55	5.200.000		49	36.549.000
Jumlah		1275	145.300.000		1354	141.109.000			

$$\text{Harga Pokok Rata-Rata} = \frac{\text{Persediaan awal} + \text{Pembelian}}{\text{Kuantitas saldo awal} + \text{Kuantitas pembelian}}$$

$$= \frac{32.358.000 + 145.300.000}{128 + 1275}$$

$$= \frac{172.058.000}{1363}$$

= 126.235

HPP = (Jumlah Penjualan x Harga Pokok rata-rata) - Persediaan akhir
= (1354 unit x Rp 126.235) - Rp 36.549.000
= Rp 170.921.887 – Rp 36.549.000
= Rp 134.372.887

Laba = Penjualan bersih - HPP
= Rp 170.921.887 – Rp 134.372.887
= Rp 36.549.000

Jurnal untuk mencatat persediaan barang dagangan bulan Januari 2022

1.	Persediaan Barang Dagangan	Rp 145.300.000
	Kas	Rp 145.300.000
2.	Kas	Rp 170.921.887
	Penjualan	Rp 170.921.887
3.	Harga Pokok Penjualan	Rp 134.372.887
	Persediaan Barang Dagang	Rp 134.372.887

Pembahasan

Analisis prestasi persediaan dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif kebijakan persediaan UD Berkat Bunda di Banjarmasin, sehingga dapat ditentukan apakah aktivitas persediaan telah berjalan efektif. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis untuk menilai efektifitas persediaan barang terhadap peningkatan laba dari jumlah persediaan yang disediakan perusahaan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan terus meningkatkan jumlah persediaan setiap bulannya karena dianggap dengan kebijakan perusahaan dengan menambah persediaan untuk selanjutnya dijual di pasaran akan meningkatkan laba yang dicapai, sehingga dapat meningkat pula nilai wajar perusahaan.

Untuk memenuhi tingkat efektifitas penjualan perusahaan, penulis menggunakan data yang diambil dari bagian penjualan UD Berkat Bunda selama 3 bulan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemasaran untuk memenuhi pencapaian laba yang diharapkan.

Dari hasil persentase selama tiga bulan ini adalah maka dapat disimpulkan bahwa tingkat persediaan dari bulan Januari hingga Maret 2022 telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan sehingga perusahaan pun memperoleh laba yang cukup sesuai harapan perusahaan, yakni Rp 25.880.000,00 menjadi Rp 36.549.000,00.

Tabel 7
Persediaan Laba pada UD Berkat Bunda
Januari - Maret Tahun 2022

No	Bulan	Persediaan Awal	Persediaan Akhir	Laba
1	Januari	24.400.000	25.880.000	25.880.000
2	Februari	25.880.000	32.358.000	32.358.000
3	Maret	32.358.000	36.549.000	36.549.000

Persediaan di bulan Januari 2022 perusahaan UD Berkat Bunda mencapai Rp 25.880.000 dengan pencapaian laba mencapai Rp 25.880.000 kemudian meningkat di bulan Februari sebesar Rp 32.358.000dengan pesediaan barang dagang dengan nilai Rp 32.358.000. Di bulan Maret pencapaian laba mengalami peningkatan sebesar Rp 36.549.000dengan nilai persediaan barang dagang senilai Rp 36.549.000.

Hal ini menggambarkan perlunya manajemen persediaan yang baik, karena seiring bertambahnya laba dari hasil penjualan, persediaan dianggap perlu di jaga agar tetap konsisten untuk menjaga kemungkinan permintaan yang harus dipenuhi. Fungsi persediaan tidak hanya untuk menjaga agar demand tetap dapat terpenuhi, tapi lebih dari itu dapat menjaga kepercayaan konsumen yang tentu saja berimbas pada peningkatan laba yang konsisten dan signifikan.

Kesimpulan

Pengelolaan Persediaan Barang Dagang merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan laba pada UD Berkat Bunda Banjarmasin karena tanpa dikelola dengan baik maka perusahaan tidak mengetahui kapan akan memesan dan mengeluarkan barang sehingga dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Pengelolaan Persediaan Barang pada UD Berkat Bunda Banjarmasin dikontrol dan diawasi sepenuhnya oleh Owner atau pemiliknya langsung. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya pengawasan yang ketat terhadap keluar masuknya barang maka akan berpengaruh terhadap sistem dan pencatatan barang sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Persediaan untuk bulan Januari-Maret 2022 telah dilaksanakan dengan efektif oleh UD Berkat Bunda di Banjarmasin, hal ini dapat dilihat dari tingkat persediaan dari bulan Januari hingga bulan Maret telah terjadi peningkatan yang cukup siginfikan sehingga perusahaan pun memperoleh laba yang cukup sesuai harapan perusahaan, yakni Rp 25.880.000 menjadi Rp 36.549.000pada bulan Maret 2022. Pengelolaan persediaan barang berperan terhadap peningkatan laba pada UD Berkat Bunda di Banjarmasin, Hal ini dapat dilihat dari Pelaksanaan aktifitas penjualan dan pengelolaan persediaan barang dagang selalu berpedoman pada kebijakan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

Saran-saran

Perusahaan sebaiknya memikirkan langkah-langkah untuk meningkatkan jumlah persediaan yang ada sebelumnya, namun tetap memperhitungkan permintaan pasar demi menghindari kelebihan penawaran sehingga dapat merugikan perusahaan. Perusahaan hendaknya memperhatikan kondisi barang persediaan dengan meminimalkan tingkat kerusakan barang yang ada, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan manfaat dari pengelolaan persediaan yang ada.

Perusahaan akan lebih baik jika memperhatikan kualitas dan efektifitas pengelolaan persediaan yang telah ada dan terus meningkatnya demi memperoleh laba perusahaan yang optimal sesuai harapan perusahaan. Perusahaan dapat memperhitungkan segala aspek dalam pengelolaan persediaan dan juga tidak melupakan aspek lainnya yang juga berperan penting, sehingga efektifitas laba perusahaan juga dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Agus, Sartono, 2015. Manajemen Keuangan: Teoridan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Ahmad Syafi'i Syakur. 2015. Intermediate Accounting: Dalam Prespektif Lebih Luas. Edisi Revisi. Jakarta: AV Publisher.

Assauri, S., 2015. Manajemen Pemasaran. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Azwar, S, 2019. Metode Penelitian Psikologi (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar

Evabli46. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah. www.blogspot.com. Diposkan pada hari Rabu tanggal 20 Juni 2012.

Freddy Rangkuti, 2015. Analisis SWOT. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

George R Terry, 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono, 2016. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hasibuan, Malayu S.P, 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. 2012. Akuntansi Keuangan dan Menengah I. Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.

Indry, Prasetya Ningsih. 2012. Belajar Akuntansi (Perhitungan Persediaan dengan Metode FIFO). www.blogsppot.com.diposkan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012.

Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khudaifi. 2012. Teori dan Praktek Pengelolaan Sediaan Barang Dagangan. Diakses 16 september. Wordpresss.

Lukman Syamsuddin, 2016. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyadi, 2015. Akutansi Biaya. Edisi Lima. UPP STIM KPN. Yogyakarta.

Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Nafarin, M, 2015. Penganggaran Perusahaan. Edisi tiga. Jakarta: Salemba Empat

Nana Sudjana,. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prawironegoro, Darsono., & Ari Purwanti. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Soemarso, S. R, 2012. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1 Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.

Supriyono. 2012. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: BPFE